

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Mengikuti anjuran Creswell, untuk memaparkan studi fenomenologis, penjelasan harus diawali dengan gambaran umum termasuk didalamnya gambaran tentang obyek penelitian yang terlibat. Oleh karena itu perlu dikemukakan secara ringkas profil dari aktivis dakwah yang menjadi obyek penelitian pada penelitian ini. Penulis ingin mengetahui bagaimana fenomena dakwah di Instagram serta makna dan tujuan dari aktivitas-aktivitas dakwah di media sosial salah satunya ialah Instagram.<sup>52</sup> Berikut adalah profil dari obyek penelitian yang merupakan aktivis dakwah di media sosial Instagram :

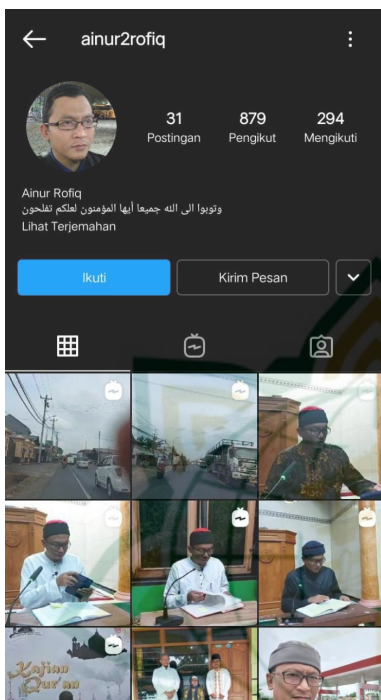
#### 1. Instagram KH. Ainur Rofiq

KH. Ainur Rofiq sering aktif di media sosial Youtube dan Instagram, di Instagram ia kerap membagikan kegiatan-kegiatannya seperti mengisi kajian, kumpul bersama keluarga dan sahabat-sahabat, atau sekedar video singkat mengenai dakwah yang berisikan pembahasan mengenai tafsir kegiatan-kegiatannya seperti mengisi kajian, atau sekedar video singkat motivasi yang berdurasi lebih dari 1 menit. Akun Instagram @ainur2rofiq sampai saat ini mempunyai 884 *followers* dan masih terus bertambah serta 294 akun yang diikutinya, *followersnya* sangat beragam, baik dari remaja maupun orang tua. Hal ini dilihat dari akun Instagram KH. Ainur Rofiq yang diakses 8 April 2021, yaitu:<sup>53</sup>

---

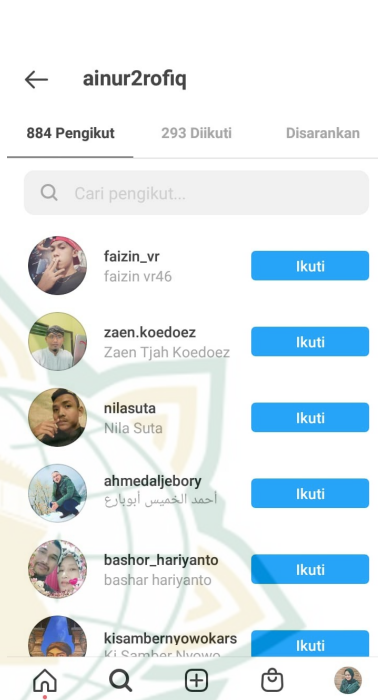
<sup>52</sup> Kuswarno, Engkus (2009). Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian, Bandung: Widya Padjajaran

<sup>53</sup> Diakses 8 april 2021



Gambar 4.1

Gambar akun instagram KH Ainur Rofiq



Gambar 4.2

Pengikut KH Ainur Rofiq

## B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan tujuan dari aktifitas-aktivitas media sosial massa dalam komunikasi dakwah islam pada akun instagram @ainur2rofiq.

### 1. Instagram sebagai media dakwah

Pertumbuhan pesat yang dialami oleh instagram menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara pemakai instagram tertinggi di Asia Pasifik. Pengguna instagram di Indonesia 59 persen adalah anak muda usia 18-24 tahun yang terdidik dan mapan, selain itu masyarakat Indonesia menggunakan instagram untuk mencari inspirasi, membagi pengalaman saat bepergian, dan mencari informasi dan tren terbaru. Instagram digunakan oleh berbagai kalangan dan profesi,

khususnya bagi penggiat dakwah di media sosial, dikarenakan maraknya pengguna sosial media yang mencari materi-materi atau informasi di instagram. Beberapa ustad juga menggunakan instagram dalam mensyi'arkan dakwahnya.

Aktivis dakwah dirasakan sangat efektif jika menggunakan instagram sebagai media sosial untuk menyebarluaskan dakwahnya. Menyebarluaskan dakwah dengan tujuan untuk menyampaikan nasehat-nasehat yang baik dan benar. Pemilihan instagram sebagai media favorit saat ini sangat efektif karena menyentuh semua kalangan, khususnya dikalangan remaja dan dewasa. Teknologi seakan tak pernah berhenti mengalami kemajuan, seiring dengan perkembangan zaman, manusia seakan tidak pernah berhenti menciptakan alat baru untuk memudahkan manusia lainnya melakukan sesuatu. Salah satunya adalah internet, sehingga banyak pengembang yang menciptakan aplikasi yang berbasis internet kedalam berbagai sektor diantaranya adalah sosial media instagram. Instagram sangat efektif dijadikan media dalam berdakwah, karena terdapat berbagai manfaat yang didapatkan bagi pengguna sosial media. Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan ketika berdakwah di dunia maya yaitu meluruskan niat. Dakwah di internet akan mulus bisa didasari dengan niat dan iktikad yang baik, sebaliknya bukan bertujuan untuk mengeruk materi atau larut dengan perdebatan mazhab. Selanjutnya ialah merumuskan visi dan misi berdakwah di dunia maya”

Dalam konteks ini maka peting untuk memahami bahwa esensi berdakwah ialah memberikan manfaat untuk orang lain. Berdakwah adalah mengajak kearah kebaikan dan ranah positif. Sebuah riwayat yang dinukilkan dari Abu Hurairah menyebutkan, siapapun yang mengajak kepada hidayah kebaikan maka ia memperoleh pahala yang sama dari orang yang bersangkutan. Dan yang terakhir menunjukkan keagunan nilai-nilai luhur islam. pilihlah pembimbing atau pengontrol kualitas konten yang berkompeten dalam urusan syariahnya dan memiliki wawasan luas. Ini akan membantu terhindar dari kontroversi dan kontradiksi konten. Jika membuat situs

dakwah tertentu maka jangan lupa melengkapinya dengan aplikasi-aplikasi unggulan, seperti forum, mengobrol langsung (*chatting*), dan fasilitas surat elektronik (*email*).

Berdakwah melalui instagram merupakan sebuah terobosan yang sangat tepat, di mana akses teknologi informasi dan komunikasi dirasakan sangat cepat serta pada zaman sekarang mulai menjamurnya aplikasi-aplikasi yang bertemakan komunikasi yang bersifat *follow, post and share*, seperti instagram. Dakwah melalui instagram adalah cerminan bahwa islam dan umat muslim yang giat berdakwah sadar betul akan manfaat teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, menjadikannya sebagai wadah mengajak kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar”

Hal ini menunjukkan bahwa islam dan segala perangkatnya sangat terbuka akan perkembangan zaman dan bahkan dijadikan sarana penunjang melakukan kebaikan-kebaikan. Dengan menggunakan media sosial instagram, kita mendapatkan pendengar atau audiens yang sangat banyak dan dapat diakses di seluruh dunia, dengan pertimbangan efisiensi biaya dan efektifitas waktu atau cepat. Selain itu Manfaat instagram dalam berdakwah sebagai media informasi adalah mudah diakses dan tersedia berbagai fitur, sehingga mengikuti dakwah milenial.

Berdakwah melalui media sosial utamanya diinstagram sangat efektif, apalagi untuk pemuda milenial, sehingga metode dan konten dakwah dapat dikreasikan dan akan menyentuh segala kalangan, khususnya remaja yang lebih sering memakai instagram sebagai media sosial. Efektifitas instagram sebagai media sosial dalam berdakwah dianggap mampu menyentuh berbagai kalangan, diantaranya anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain itu, bukan hanya pengguna Islam yang mampu tersentuh dakwah dengan media instagram, akan tetapi pengguna non Islam juga dapat tersentuh dakwah. Dalam fenomena lain, KH. Ainur Rofiq mempunyai sebuah majelis. Beliau mengadakan pengajian rutin pada majelis tersebut setiap Kamis malam.

“Jadi gini Jamaah yang hadir pada saat itu berjumlah 100-200 orang jamaah. Saya diberitahu oleh seorang teman jika saya berdakwah menggunakan media sosial instagram maka jamaahnya akan lebih bertambah banyak.”<sup>54</sup>

Saat itu KH. Ainur Rofiq mulai mencoba memanfaatkan akun media sosial instagram, beliau menjadikan akun instagram pribadinya sebagai media untuk berdakwah sekaligus mempromosikan kajiannya secara langsung (tatap muka). Selain pendakwah, keuntungan juga dapat dirasakan bagi para pengguna media sosial termaksud penulis.

Fitur-fitur instagram yang simple dan mudah untuk di stalking oleh pengguna dalam bentuk *feeds* membuat siapapun lebih mudah melihat kembali postingan lama yang sudah di unggah. Jika dibandingkan dengan tampilan media sosial lain seperti *twitter*, *facebook*, *line* yang berbentuk baris kebawah (*timeline*) mengharuskan penggunanya meng-*scroll up* kebawah lebih jauh untuk melihat postingan lama. Maka tampilan instagram yang berbentuk *feeds* jauh lebih mudah dan efektif. Fitur lain yang mendukung seperti foto, video dengan durasi 60 detik, instagram TV dengan durasi video 60 menit, *instagram story*, video siaran langsung (*instagram live*) dan *highlight* dapat mendukung dakwah menggunakan audio dan visual sehingga dakwah dapat dikemas menjadi lebih menarik.

Fitur instagram video berdurasi 60 detik membuat dakwah dapat dikemas secara singkat dan jelas. Kajian atau acara dengan durasi formal selama 1- 2 jam dapat disingkat dan diambil intisarinnya saja sehingga dapat dibuat durasi video selama 60 detik. Hal ini mempermudah pengguna untuk menghemat waktu jika dibandingkan harus melihat versi full video ceramah pendakwah di media sosial lain seperti youtube yang lama durasi 1-2 jam. Maka dengan mengunggah konten dakwah menggunakan

---

<sup>54</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021

video durasi 60 detik di media sosial instagram dirasa lebih efektif dibandingkan membuat video ceramah dengan durasi yang panjang.

“Dakwah melalui instagram merupakan cara yang cukup efektif menurut saya karena mengingat tempat dan waktu yang dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun, disamping itu dengan biaya yang relatif murah saya pikir instagram mampu menjangkau Jamaah yang banyak”<sup>55</sup>

Hal ini yang menjadikan KH. Ainur Rofiq tetap menggunakan instagram sebagai media dakwah walaupun beliau sudah memiliki jamaah yang banyak dengan berdakwah secara offline (tatap muka). Menurut KH. Ainur Rofiq tetap ada yang tidak terjangkau jika hanya berdakwah dengan metode ceramah atau bertemu secara langsung (tatap muka).

Media sosial instagram memiliki masa yang sangat banyak maka dengan berdakwah melalui instagram dapat memperluas jangkauan dakwah. Berdakwah melalui instagram juga dapat mempengaruhi jumlah mad'u dakwah secara langsung (tatap muka). Banyak mad'u yang mengetahui informasi dakwahnya secara langsung dari postingan yang beliau unggah di media sosial instagram. Penyampaian informasi tersebut terus menerus berputar (*circle*) dari mulut-kemulut para *mad'u* sehingga konten dalam media sosial instagram tersebut menjadi informasi pertama untuk mengetahui kajian atau dakwah secara langsung yang akan diadakan. Hal ini juga dapat mengurangi kekhawatiran sebagian *mad'u* yang masih belum mengetahui bagaimana gambaran kajian atau dakwah secara langsung yang diadakan. Dengan adanya instagram maka dapat merubah persepsi atau pola pikir mad'u atas kekhawatirannya, karena dalam akun instagram tersebut ditampilkan secara jelas bagaimana bentuk dakwah yang disampaikan.

---

<sup>55</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021

Sasaran dakwah para da'i yang menjadikan instagram sebagai media untuk berdakwah tidak lain remaja atau anak pemuda. Berdasarkan survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hampir separuh dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,52%). Sementara pengguna terbanyak kedua merupakan kelompok usia 35-54 tahun (29,55%), kelompok usia 1318 tahun (16,68%), dan pengguna dengan usia di atas 54 tahun (4,24%).<sup>56</sup>

“Pemuda. Ya karna pemuda yang banyak menggunakan instagram menurut riset dari umur 17-30 an pengguna instagram, kalo umur dibawah itu masih menggunakan tiktok. Dan kalau yang tua-tua lebih banyak menggunakan youtube saya rasa.”<sup>57</sup>

Antusias pengguna instagram di Indonesia sangat tinggi terutama dikalangan anak pemuda. Hal ini yang mendasari para aktivis dakwah memilih remaja atau pemuda sebagai sasaran target dakwah mereka. Ustadz KH. Ainur Roqfiq menyatakan bahwa sasaran dakwahnya bukanlah remaja atau pemuda tetapi karena pengguna instagram mayoritas adalah pemuda maka tidak lain penikmat konten dakwahnya adalah remaja atau pemuda. Sebagaimana dakwah Nabi Muhammad saw dahulu, beliau berdakwah dimulai dari anak muda dan diterima oleh anak muda. Maka haruslah dakwah dimulai dari anak muda atau remaja karena awal dari kebangkitan peradaban adalah anak muda atau remaja. Jika ingin membicarakan tentang perubahan baik itu dibidang pendidikan, nasional maupun agama pasti dimulai dari anak muda atau remaja. Selain sasaran dari berdakwah di media sosial tentu ada juga tujuan seperti visi dan misi berdakwah di media sosial salah satunya untuk mencari keridhoan Allah SWT.

---

<sup>56</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/23/usia-produktif-mendominasi-pengguna-internet>

<sup>57</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021

“Tujuan dakwah di media sosial saya ya untuk membuat opini islam. Opini islam itu maksudnya gini bagaimana pemuda-pemuda saat ini tuh memahami islam itu bukan hanya sekedar aktivitas ibadah sholat misalnya, itu juga kadang-kadang saya lihat anak muda yang baru belajar udah merasa paling pintar, merasa paling benar.”<sup>58</sup>

Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah agar dapat menjangkau anak muda milenial. Dunia saat ini seperti permainan yang benar-benar sudah tertutup. Tertutup yang dimaksud merupakan dunia yang hanya berisikan tertawa dan candaan saja. Di berbagai media seperti TV hanya berisikan media candaan yang tidak memikirkan masa depan umat. Agama islam tenggelam dalam candaan dunia.

Dalam proses penggunaan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah tentu perlu membuat konten yang berisikan dakwah tersebut. Pembuatan konten dakwah KH. Ainur Rofiq melalui beberapa proses.

“Iya ada tim, Iya ada timnya. Timnya anak-anak muda tim berdakwah saya.”<sup>59</sup>

Ustadz KH. Ainur Rofiq dan tim selalu merapatkan konten apa yang ingin dibuat dalam dakwahnya, dalam rapat ini ditentukan tema pembahasan yang akan dibuat dalam kontennya. Hikmah. Dalam pembuatan konten KH. Ainur Rofiq hanya ditugaskan sebagai pengisi konten lalu yang menyelesaikan kontennya sampai selesai adalah timnya.

Pengguna instagram sangatlah banyak, hal ini tidak hanya memberikan keuntungan saja bagi pendakwah atau da'i namun hal ini juga memberikan dampak negatif. Pembahasan konten atau tema konten tidak hanya dibatasi oleh pihak instagram saja namun juga dibatasi oleh pengguna instagram (netizen).

---

<sup>58</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021

<sup>59</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021



“Masalah netizen yang maha tau itu jadi ladang dakwah kok. Jadi netizen itu udah kayak netizen yang maha benar gitu ya jadi kalo ada satu kasus komennya lebih banyak daripada followers-nya. Kadang merasa paling. Itu hal yang wajar netizen itu seperti itu karena kan mereka itu difasilitasi sama instagram.”<sup>60</sup>

Selain dampak positif, juga terdapat dampak negatif berdakwah di media sosial instagram yaitu terkadang pengguna sosial media tidak berfokus pada yang disampaikan tapi melihat orang yang menyampaikan. Hal ini sejalan dengan peribahasa bahwa “bukan kaki dan tangan manusia, melainkan daya pikir dan juga keseluruhan akal budinya”. Berdakwah melalui media sosial utamanya instagram sangat bagus. Durasinya pendek tapi pesannya bisa tersampaikan. Namun ada beberapa dampak negatifnya, kadang pesan yang disampaikan tidak menyeluruh akhirnya banyak mad'u yang dapat informasi setengah-setengah dan dapat menimbulkan *taqlid* buta. Dampak negatif lainnya yaitu dakwah yang disampaikan tidak detail karena keterbatasan dalam memposting konten dakwah, dan dakwah yang disampaikan tidak terarah karena pendakwah dan mad'u tidak bertemu secara langsung, sehingga informasi yang diterima mad'u terkesan terbatas.

Tema dakwah yang disampaikan tidak dapat keluar dari tema dakwah sehari-hari. Respon dari followers mencakup respon positif dan negatif yang dilihat dari postingan pemilik akun. Respon positif ini di tunjukan melalui jumlah penyayangan pada akun instagram tersebut. Dalam menyampaikan dakwah di media sosial yaitu instagram akan mendapatkan respon positif dan negatif. Hal ini karena kurangnya interaksi secara nyata antara da'i dan orang yang didakwahi, sehingga menimbulkan persepsi yang negatif dari pemikiran yang hanya berdasar pada sosial media. Followers bebas berkomentar tanpa berlandaskan bukti yang nyata dan ikut dalam informasi

---

<sup>60</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, Wawancara Pribadi, Kudus, tgl 13 April 2021

yang terkadang bersifat memprovokasi atau menjatuhkan. Sedangkan respon positif followers yaitu dalam instagram, da'i dapat berkreasi dalam membuat dan menyampaikan konten dakwah, sehingga terkesan mudah dipahami dan menarik perhatian followers.

Sisi positif dari ustad KH. Ainur Rofiq ialah konten dakwah yaitu pemaparan tafsir dalam akun instagram beliau sangat cocok dengan berbagai kalangan, merambah dari orang tua, anak anak dan remaja, penggunaan instagram ustad KH. Ainur Rofiq sangat produktif, hampir setiap isu yang sedang hangat dalam sosial media, di bahas dengan menyentuh dan mengajak orang mendengar sisi Islam dalam isu tersebut. Dampak positif dari pemilik akun KH. Ainur Rofiq yaitu mengajarkan untuk menyampaikan dakwah secara tegas dan berani.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Instagram sebagai media dakwah

Ustad adalah pemuka agama yang bertugas untuk membimbing atau membina, dan mengayomi umat islam dalam permasalahan agama maupun masalah sehari-hari. Kewajiban ustad adalah menyampaikan kebenaran atau berdakwah di jalan Allah. Dakwah adalah menyeruh kepada yang makruf dan mencegah yang mungkar. Dakwah adalah menyeru agar pada apa-apa yang diperintahkan, berhenti total dari semua yang dilarang, dan membenarkan seluruh perkataan utusan Allah.<sup>61</sup>

Dakwah bersifat luas serta dakwah juga mempunyai empat jalan ada *fikriyah*, dakwah *thoriqoh*, dakwah *uslub* dan dakwah *wasilah*. Masing-masing dari dakwah tersebut mempunyai hasil yang berbeda. Sebagai contoh dakwah melalui media sosial tujuannya agar opini yang keluar semakin menyebar dengan luas. Media juga dianggap sebagai *wasilah*. *Wasilah* merupakan sarana untuk menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan islam dari awal sampai akhir. Selanjutnya ada *thoriqoh*, *Thoriqoh* adalah dakwah yang menggunakan konsep

---

<sup>61</sup> Ali Abdul Halim Mahmud., Jalan Dakwah Muslimah (Jawa: Era Adicitra Intermedia, 2010)

Rasulullah sebagaimana Rasulullah membina para sahabatnya. *Ghiroh* dianggap tidak akan muncul jika hanya lewat online saja.

Salah satu metode dalam berdakwah yaitu menggunakan instagram sebagai media sosial dalam menyiarkan ajaran agama islam. Sebagai media sosial yang cukup populer konten yang ada pada Instagram tidak hanya berupa dakwah saja tetapi lebih beragam. Dakwah di Instagram hadir untuk penetralisri sekaligus sebagai pengingat bagi penggunanya. Terkadang saat menggunakan Instagram, akan muncul berbagai konten salah satunya juga dakwah. Ini bisa menjadi pengingat bagi masyarakat agar tetap menjalankan amar ma'ruf nahi munkar.

Berdakwah melalui media sosial instagram banyak memberikan kemudahan-kemudahan namun tidak berarti mengilangkan dakwah secara langsung atau tatap muka (*offline*). Dakwah dengan menggunakan media sosial instagram dan dakwah dengan secara langsung atau tatap muka (*offline*) haruslah selalu beriringan. Karena apabila hanya salah satu yang digunakan maka akan banyak jamaah atau *mad'u* yang tidak tersentuh dan kurang memahami secara keseluruhan tema dakwah yang diunggah. Dakwah haruslah luas. Semakin menggunakan dengan banyak media maka jangkauannya akan lebih luas. Namun tetap dakwah secara langsung atau tatap muka (*offline*) tidak bisa digantikan dengan dakwah online (media sosial). KH. Ainur Rofiq menyatakan dakwah ada empat jalannya yaitu dakwah fikriyah, thoriqoh, uslub dan wasilah. Masing-masing jalan dakwah ini mempunyai tujuan dakwah yang berbeda dan tidak bisa hanya melalui media dakwah media sosial saja, tetap harus ada peran dakwah secara langsung atau tatap muka (*offline*).

Metode dakwah dalam media sosial instagram terbagi menjadi tiga bagian yang pertama Metode dakwah *bil lisan*, atau dakwah yang dilaksanakan dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, dan nasihat. Dalam perkembangannya dakwah *bil lisan* dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui media penyiaran. Dalam instagram bentuk dakwah *bil lisan*

yaitu Melakukan siaran langsung ceramah atau pengajian dengan menggunakan fitur instagram live. Dalam kegiatan dakwah di instagram, instagram live digunakan oleh para informan atau da'i untuk menyiarkan dakwah atau ceramah yang sedang dilaksanakan secara langsung disebuah tempat atau masjid. Berdakwah menggunakan fitur instagram live sudah benar. Memang seharusnya dakwah yang diadakan secara tatap muka juga disiarkan langsung oleh informan agar jangkauan dakwah menjadi sangat luas dan membuat mad'u bisa tetap bisa melihat ceramah yang di laksanakan jika berhalangan hadir. Selanjutnya ialah Mengunggah konten video dakwah menggunakan fitur instagram tv dan instagram video. Fitur instagram TV dan instagram video dimanfaatkan oleh informan atau da'i sebagai tempat untuk mengunggah konten dakwah dengan video. Dengan video informan dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan kepada khalayak atau pengguna instagram dan Melakukan diskusi atau tanya jawab pada fitur instagram *direct* (*direct message*). Dengan berdiskusi atau melakukan tanya jawab merupakan salah satu cara untuk menambah kemampuan berfikir dan menambah wawasan mengenai berbagai ilmu. Berdiskusi atau melakukan tanya jawab dengan menggunakan fitur instagram direct dan instagram comment tidak dibatasi oleh waktu, pengguna instagram dapat menanyakan apapun kepada da'i. Hal ini dapat mengurangi salah pemahaman atau salah tafsir terhadap konten yang diunggah oleh da'i.

Metode kedua ialah dakwah Bil Hal, dakwah bil hal atau dakwah dengan perbuatan atau terjun langsung ke lokasi ketika ada acara-acara tertentu. Bentuk dakwah bil hal yang dilakukan informan atau da'i melalui instagram adalah mengunggah kegiatan amal pada fitur instagram foto dan instagram story. Bentuk dakwah bil hal yaitu dengan mengunggah kegiatan amal, yang membedakan hanyalah bentuk dari kegiatan amal tersebut. Dengan mengunggah kegiatan amal dengan menggunakan fitur instagram foto dan instagram story bertujuan agar dilihat oleh pengguna instagram lainnya sehingga harapannya dapat menumbuhkan rasa peduli sesama terhadap kaum adam. Dakwah bil hal merupakan manifestasi dari dakwah

bil lisan, jadi tidak hanya teori yang diberikan melainkan juga aksi dan publikasi. Menjadikan akun instagram pribadi sebagai media untuk berdakwah, da'i tetap memilih menggunakan akun instagram pribadinya sebagai wadah untuk berdakwah. Da'i tidak mengganti secara keseluruhan akun pribadinya menjadi konten dakwah namun tetap mengunggah kegiatan-kegiatan kesehariannya atau moment-moment tertentu pada akun pribadinya, yang membedakan dengan akun pada umumnya hanya terletak pada caption yang da'i tulis.

Konten dakwah menggunakan akun pribadi sudah sangat tepat karena konten dakwah di instagram akan menjadi lebih banyak dan kebaikan-kebaikan konten tersebut dapat menjadi pengingat atau ilmu bagi pengguna instagram yang melihatnya. Hal ini juga bisa dijadikan tauladan bagi pengguna instagram lainnya untuk mulai mengunggah konten dakwah pada akun instgaram pribadinya. Karena sejatinya dakwah bukan hanya tugas dari da'i atau pemuka agama saja. Tetapi dakwah adalah tugas setiap muslim. Dakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah agama, dakwah bisa dimulai dari hal yang mudah salah satunya dapat mulai dengan mengunggah konten-konten yang mengandung unsur dakwah baik itu konten yang dibuat sendiri maupun repost dari akun dakwah. Sehingga nantinya pengingat kebaikan-kebaikan akan terus tersebar melalui media sosial instagram dan keberadaan konten-konten dakwah mengalahkan konten-konten negatif yang ada di instagram.

Metode ketiga ialah dakwah *Bil Qalam*. Dakwah *bil qalam* adalah dakwah dengan menggunakan pena atau tulisan. Sebelumnya media dakwah bil qalam berupa buku, majalah, bulletin dan sebagainya. Namun seiring perkembangan zaman media , dakwah bil qalam dapat dilakukan di media sosial khususnya instagram. Hampir semua akun dakwah menggunakan metode dakwah ini. Dalam media sosial instagram bentuk dakwah *bil qalam* terdapat pada caption unggahan foto dan video dan tulisan pada instagram story yang di unggah da'i.

Hasil analisis data ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmaniar (2018) yang

menyatakan bahwa Fenomena dakwah melalui jejaring sosial instagram khususnya di Indonesia kian marak, ditandai dengan banyaknya para aktivis dakwah yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai media berdakwahnya. Hal ini dipicu oleh banyaknya generasi milenial yang menggunakan dan menyukai instagram, juga kesadaran para da'i bahwa instagram merupakan media sosial yang mempunyai kekuatan luar biasa untuk membuat viral suatu konten dan kesadaran bahwa saat ini merupakan era dari audio visual. Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah, dimana pengguna dapat mengakses informasi seputar dunia Islam tanpa kendala waktu, biaya dan tempat.

## **2. Isi Dakwah KH. Ainur Rofiq TERHALANG-NYA IBADAH KARENA PERKARA HARAM**

Perkataan abbul abbas ( wong iku tergantung pakanane, nek pakanane halal ,kelakuane , ngamale yo apek kabeh, sholate yo apek, ngajine qur'an yo di tompo gusti Allah, kelakuane yo apek, iku nek pakanane hallal, nek pakanane haram , penampilan lahiriyah , yo sregep sholat, ngapalno qur'an ora di tompo, sehingga sregepsholat yo sregep ngrasani, ahli moco qur'an yo ahli ngapusi juga, sehingga pakanane haram, nek pakanane halal ngamale yo apek kabeh).<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, diakses , Kudus, tgl 24 September 2021



Dengan 47 Like dan satu komentar

Berbagai macam tanggapan dari masyarakat yang tidak bisa mendengarkan beliau berdakwah secara langsung, salah satu contohnya dari akun @Syarif Hidayatullah

“ Alhamdulillah gos meskipun ada larangan mudik saya selalu mengikti pengajian gos Rofik, semoga saya mendaotkan ilmu yang bermanfaat amin”

Selain itu ada beberapa video lainnya yaitu :

### **SIFAT WAHDANIYAH ALLAH**

Wajib bagi Allah Ta'ala untuk memiliki sifat "Wahdaniah" dalam sifat, Dzat dan perbuatan-Nya (Af'al). Makna Wahdaniah dalam Dzat adalah bahwa Dzat Allah Ta'ala tidak terdiri dari banyak bagian, karena dapat dikatakan "Kam muttashil" (susunan angka terus menerus) dalam Dzat-Nya. Tidak akan ada Dzat yang serupa dengan

Dzat Allah Ta'ala atau "Kam munfashil" (susunan angka terpisah) dalam Dzat. Namun, One in Essence memiliki arti; tidak adanya array beberapa bagian itu bukti (dalil) dari sifat mukhalafatu lil hawadisi sebagaimana uraian yang telah lalu.

Makna dari sifat Wahdaniah dalam Dzat adalah tidak adanya banyak atribut. Oleh karena itu, Allah Ta'ala tidak memiliki dua sifat, baik sebutan maupun makna. Jelaslah bahwa Allah Ta'ala tidak memiliki dua sifat dan seterusnya yang sejenis, seperti dua sifat Qudrat atau dua sifat Ilmu dan sebagainya. Karena tidak ada nomor dalam atribut, maka dikatakan "Kam Muttashil" dalam atribut-Nya.

Dan tidak ada hal yang sama di alam, yaitu tidak adanya semua atribut makhluk yang serupa dengan sifat Allah Ta'ala dan sebaliknya, maka dikatakan "Kam Munfashil" di alam-Nya. Sedangkan pengertian Wahdaniah dalam perbuatan (af'al) adalah, bahwa tidak ada perbuatan makhluk yang menyamai Allah Ta'ala. Oleh karena itu, dikatakan "Kam Muttashil" dalam tindakan. Dan jika dicontohkan dengan berbagai af'al, maka sangat jelas, Sesungguhnya tidak sah (mustahil) mengecualikan sejumlah perbuatan, karena af'al Allah Ta'ala banyak. sebagai; membuat makhluk, memberikan rezeki, menghidupkan, mematikan dan sebagainya.

Dan jika dicontohkan sekutu-sekutu Allah Ta'ala, maka sekutu-sekutu itu akan ditolak oleh sifat Wahdaniyah Allah Ta'ala in af "al-Nya. Jadi, Allah Ta'ala Maha Esa dalam menciptakan dan menciptakan apa yang belum pernah ada sebelumnya. Dia yang menciptakan makhluk dan segala perbuatannya sekaligus menentukan rezeki dan kematiannya. Singkatnya, bahwa fitrah Wahdaniyah yang ada pada Dzat Allah Ta'ala (Yang Maha Esa dan af'al) dapat menolak lima "Kamis" , yaitu:

- a. Kam muttashil dalam Dzat, adalah susunan Allah Ta'ala dari beberapa bagian.
- b. Kam munfashil In Dzat, adalah angka jika ada tuhan kedua dan seterusnya. (Dua Kam, yaitu poin 1 dan 2 ditolak oleh sifat tunggal Esensi).'



- c. Kam muttashil dalam sifat, adalah bilangan untuk sifat-sifat Allah Ta'ala dalam satu jenis, seperti sifat (hidrat dan sebagainya).
- d. Sifat kam munfashil, yaitu jika selain Allah Ta'ala memiliki sifat-sifat yang menyerupai sifat Allah Ta'ala. Adapun Zaid, ia memiliki sifat kekuasaan (derat), dimana dengan sifat ini ia dapat mencipta atau meniadakan sesuatu. Dan sifat-sifat lain seperti sihir dan pengetahuan. Kedua "Kamis" ini juga ditolak karena sifat ketunggalan Allah Ta'ala.
- e. Kami miskin amal, yaitu apa yang ditimpakan kepada selain Allah Ta'ala dengan mencari dan memilih atau bekerja dan berusaha. Dan bahkan "Kamis" ini ditolak oleh sifat tunggal Allah Ta'ala secara af'al.

Kebalikannya adalah bilangan yang proposisi Wabdaniahnya pada Dzat tanpa adanya bilangan yang memenuhi Dzat, yaitu proposisi karakter Mukhalafatu lil hawadisi yang diuraikan di atas. Adapun dalil Wahdaniab di alam, di mana tidak ada bilangan yang memenuhi sifat, tidak mungkin ditentukan dengan angan-angan atau ucapan..

Sedangkan dalil Wahdaniyah dalam arti tidak ada yang menyamai Allah Ta'ala dalam Dzat dan Sifat-sifat-Nya, adalah bahwa jika keberadaan Allah Ta'ala berlipat ganda, maka tidak akan pernah ada makhluk. Namun, ketidakhadiran makhluk juga tidak sah karena realitas telah terwujud (keberadaan manusia saat ini). Oleh karena itu, pernyataan yang mengatakan bahwa Allah Ta'ala berfirman adalah tidak sah. Dan jika firman Allah Ta'ala itu tidak sah, maka jelaslah bahwa Allah Ta'ala itu tunggal. Sudah pasti jumlah Dewa akan mengakibatkan kehancuran dunia ini (tidak mungkin terbentuk).

Karena terkadang (keduanya) setuju dan terkadang tidak setuju. Jika keduanya sepakat, maka tidak mungkin keduanya mewujudkan dunia ini secara bersamaan dan agar tidak terjadi kombinasi dua reaksi pada satu titik sasaran. Dan tidak dapat (keduanya) memanifestasikan alam ini secara bergantian, salah satunya memanifestasikan alam terlebih dahulu, lalu yang lain. Tidak mungkin

keduanya bersekutu dalam penciptaan alam, dengan cara yang mendapat satu setengah dan bagian lainnya.

Dengan diadakannya aliansi, kelemahan masing-masing telah ditunjukkan. Karena, ketika salah satu dari mereka mengandalkan kekuatan untuk memanifestasikan sebagian dunia, itu akan menghalangi jalan Tuhan lain dalam menggantungkan kekuatannya untuk memanifestasikan sisa alam, Tuhan yang lain tidak akan bisa menentanginya dan ini adalah a kelemahan. Inilah yang disebut dalil saling menyanggah, karena di dalamnya terdapat dua Tuhan yang saling bertentangan dalam menjalankan satu pekerjaan.

Apabila keduanya bertentangan dengan cara salah satunya ingin mewujudkan sesuatu dari alam, sedangkan yang lain tidak menginginkannya, maka tidaklah mungkin dapat tercapai kehendak keduanya. Sebab, hal ini nantinya akan terjadi perpaduan antara dua Tuhan yang saling bertempur dan tidak mungkin keinginan mereka akan samasama terpenuhi, karena sudah jelas kelemahannya. Dan tidak mungkin yang satu dapat mencapai keinginannya, sedang yang lain tidak tercapai.

Sebab, pasti kelemahan Tuhan yang tidak tercapai akan sama dengan yang lain, karena kesamaan di antara keduanya. Jadi, argumen semacam ini disebut argumen tarik-menarik, karena keduanya saling menghalangi dan saling bertentangan.

Adapun dalil fitrah Wahdaniah secara af'al karena tidak ada "Kam muttashil" di dalamnya (tidak ada persekutuan Allah yang lain dalam tindakan dengan Allah Ta'ala), maka hal ini juga termasuk dalam uraian yang telah disebutkan. dalam argumen yang saling membantah. -menolak. Sebab, pasti kelemahan Tuhan yang tidak tercapai akan sama dengan yang lain, karena kesamaan di antara keduanya. Jadi, argumen semacam ini disebut argumen tarik-menarik, karena keduanya saling menghalangi dan saling bertentangan.

Adapun dalil fitrah Wahdaniah secara af'al karena tidak ada "Kam muttashil" di dalamnya (tidak ada persekutuan Allah yang lain dalam tindakan dengan Allah Ta'ala), maka hal ini juga termasuk dalam uraian yang

telah disebutkan. dalam argumen yang saling membantah. - menolak. Jika Allah Ta'ala menghilangkannya, maka sebab-sebab tersebut tidak akan memberi kesan apapun. Seperti yang dipahami orang awam, bahwa makan dapat memberikan kesan kenyang, minum dapat memberikan kesan segar, api dapat memberikan kesan terbakar, pisau dapat memberikan kesan memotong karena kuasa yang telah diciptakan oleh Allah Ta'ala. di semua itu, jadi prasangka publik ini juga dibatalkan.

Dengan demikian, Allah Ta'ala dalam melakukan perbuatan akan membutuhkan perantara. Namun, pada kenyataannya, Allah Ta'ala tidak mutlak membutuhkan bantuan dari siapapun. Namun, orang yang memiliki keyakinan ini tidak menjadi kafir. Namun, ia termasuk dalam kategori orang yang fasik (keluar dan jalan kebenaran dan takwa). Mereka yang mendekati kepercayaan rakyat jelata adalah kaum mu'tazilah. Mereka meyakini bahwa seorang hamba dapat melakukan untuk dirinya sendiri apa saja yang bersifat ikhtiar, yaitu dengan kekuatan yang Allah Ta'ala berikan untuknya.

Jadi, barang siapa yang percaya, bahwa penyebabnya adalah kebiasaan, seperti; api, makanan, minuman, pisau dan lain-lain dapat memberikan kesan obyeknya seperti; kebakaran, kenyang, segar, putus, maka ia adalah kafir menurut Ijma' ulama. Atau meyakinkan kalau kesan yang diberikan itu disebabkan adanya kekuatan yang dijadikan Allah Ta'ala pada api, kenyang, segar, potongan dan lain-lain, maka di sini ada dua pendapat.

Pendapat yang benar adalah bahwa dia tidak menjadi kafir, karena pengakuan mereka bahwa kekuatan seorang hamba untuk menciptakan pekerjaan ini adalah dari Allah Ta'ala. Hanya saja jahat dan termasuk dalam golongan bid'ah. Serupa dengan keyakinan ini adalah pendapat kaum Mu'tazilah. Mereka mengatakan bahwa seorang hamba dapat membuat kehendaknya sendiri dengan kekuatan yang telah Allah Ta'ala buat untuknya.

Barang siapa yang meyakini bahwa Allah Ta'ala-lah yang memberi kesan dan bahwa Dia telah membuat sebab dan akibat yang saling menentukan menurut akal. Sebagai suatu kepastian, maka ada sebab dan akibat.

Dengan kata lain, setiap reaksi pasti ada dampak dan mereka yang memiliki keyakinan seperti itu bodoh. Barang siapa berkeyakinan bahwa yang memberi akibat adalah Allah Ta'ala. Hanya saja, antara sebab dan akibat saling menentukan menurut adat (dalam hal ketidakpastian), maka orang yang memiliki keyakinan semacam ini disebut sebagai mukmin yang aman.

Jika Allah Ta'ala diharuskan memiliki sifat Wahdaniyah, maka mustahil Allah Ta'ala memiliki banyak sifat (lawan dari Yang Esa). Ketahuilah bahwa diskusi tentang fitrah Wahdaniyah adalah diskusi yang mulia dan indah. Oleh karena itu, ada banyak peringatan dalam Al-Qur'an yang tidak penulis sebutkan di sini.

Keenam sifat yang diawali dengan sifat Wujud disebut sifat “Nafsiah”, karena sifat-sifat tersebut tidak menunjukkan makna yang melebihi keadaan hakekatnya. Dan lima sifat setelahnya disebut dengan sifat “Salbiah” karena menunjukkan nafnya hal-hal yang tidak sesuai dengan Allah Ta'ala. Menurut pendapat yang lebih sah, sifat salib itu tidak terbatas, karena itupun kekurangannya tidak ada batasnya, segala sesuatunya dirahasiakan oleh Allah Ta'ala. Dan kelimanya adalah esensial, karena yang lainnya (ketidakhadiran istri, anak dan hamba karena Allah Ta'ala) akan kembali ke lima kualitas ini.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> KH. Ainur Rofiq, Pendakwah di media sosial, diakses , Kudus, tgl 24 September 2021



**68 tayangan**

Dengan 68 Tayangan dan tidak ada komentar.

Yang membedakan akun Instagram milik KH. Ainur Rofiq yakni beliau adalah satu-satunya pendakwah di desa Bulung kulon dan Bulung cangkring yang berdakwah melalui sosial media, setelah berdakwah secara langsung di masjid dilarang. Dan aktivitas dakwah mulai terganggu, kemudian beliau berinisiatif berdakwah melalui sosial media. Tapi di era ini sedikit sekali masyarakat yang menyukai dakwah melalui sosial media, terutama instagram. Masyarakat lebih memilih mengakses konten hiburan daripada konten dakwah islam.

### 3. Dampak positif dan negatif

#### a. Dampak positif

- 1) Pengkhotbah atau pengkhotbah baru muncul. Para da'i ini dikenal karena ceramahnya yang sering diunggah di internet, sehingga mendapat hati masyarakat.
- 2) Dengan adanya media sosial kajian semakin luas.
- 3) Di pengajian biasa, konten dakwah bisa disampaikan dalam waktu setengah hingga satu jam, namun di media sosial bisa disampaikan hanya dalam beberapa menit, peserta berselancar di internet. Bisa di akses dimana saja dan kapan saja

#### b. Dampak negatif

- 1) Tidak bisa berkomunikasi secara langsung, sehingga komunikasi antara da'i dan mad'u sedikit terganggu.
- 2) Tidak bisa bertatap muka.
- 3) Hanya bisa diakses oleh orang yang memiliki gadget terbaru
- 4) Tergantung sinyal yang ada.